



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**MOLEK MILA W (44107120008)**

Representasi Pelanggaran Lalu Lintas Masyarakat Dalam Program John Pantau  
Trans TV

xii hal +107 hal + lampiran + CV

Bibliografi : 21 buku (Th 1971 – 2007)

### **ABSTRAKSI**

Maraknya program televisi di Indonesia menjadikan pihak stasiun televisi saling berlomba untuk menghasilkan program yang diminati masyarakat. Program tersebut dapat berupa talk show, variety show, kuis, drama, dan reality show. Salah satunya adalah program reality show yaitu program John Pantau. Program John Pantau menyajikan tema-tema yang berkaitan dengan pelanggaran-pelanggaran lalu lintas dapat dari sang pelaku maupun dari pihak aparat yang berwajib. Masing-masing akan memberikan pandangan dan pendapat pribadi mereka terhadap masalah-masalah tersebut.

Dengan dasar pemikiran bahwa program ini adalah reality show baru yang mengangkat tentang pelanggaran lalu lintas. Selain itu tema-tema yang diangkat dalam program ini banyak memiliki kontroversi mengenai perilaku masyarakat dalam berlalu lintas. Berangkat dari sinilah peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana suatu program reality show John Pantau mbingkai realitas tingkah laku masyarakat dalam berlalu lintas dan memrepresentasikannya.

Metode yang digunakan adalah eksploratif dengan pendekatan kualitatif. Data-data diperoleh melalui rekaman yang dilakukan oleh peneliti dalam tayangan reality show John Pantau. Dari data yang diperoleh dipilih tema-tema yang mengandung tema pelanggaran lalu lintas dibedah menggunakan perangkat framing dari Ganson dan Modigliani.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil, bahwa tayangan reality show John Pantau khususnya yang bertemakan pelanggaran lalu lintas merepresentasikan bahwa bajaj sebagai angkutan umum yang susah diatur dan aparat yang berwajib kurang tegas dalam menangani kasus-kasus pelanggaran lalu lintas. Tayangan yang disajikan dalam program John Pantau terdapat beberapa gambar (menerobos lampu merah, berhenti di bawah tanda dilarang stop, tidak memakai helm disaat mengendarai motor, hingga memberikan uang damai (suap) kepada aparat) yang mendukung representasi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh masyarakat, yang disengaja maupun yang tidak disengaja.